BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia industri dan terus berkembangnya teknologi yang semakin modern dalam proses produksi, akan memberikan pengaruh yang besar terhadap ketenagakerjaan dalam perusahaan. Teknologi disamping membawa kemudahan dalam proses bekerja juga mempunyai resiko kecelakaan yang tinggi. Menyadari bahwa manusia merupakan aset penting dalam perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia dengan harapan berorientasi pada penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Penting bagi setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan perlindungan terhadap karyawan terlebih pada masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja cukup menarik dibahas lebih lanjut karena masih cukup banyak perusahaan-perusahaan baik dalam skala kecil, menengah maupun besar, kadang kala masih mengabaikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Motivasi kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena nantinya akan berdampak langsung kepada kinerja individu serta kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sebagian perusahaan menilai bahwa motivasi kerja karyawan dapat dipenuhi hanya melalui komponen secara langsung saja yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan ekonomi yang didapat karyawan. Padahal, keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. Keselamatan

dan kesehatan kerja menjadi hak setiap karyawan terhadap perusahaannya sesuai dengan bidang kerja mereka dan tingkat resiko yang berbeda-beda. Mengingat begitu besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja bagi sumber daya manusia, sudah sepantasnya mendapat perhatian bedar dari pemerintah. Salah satunya yaitu Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dimana perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja dijamin dalam pasal 86, yaitu "setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai nilai agama".

Menurut Mangkunegara (2002:162), "selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan". Dengan meningkatnya kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan maka dapat dipastikan motivasi dari karyawan akan meningkat. Hasibuan (2005:95) menjelaskan, "motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegaiarahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan". Motivasi kerja sendiri dapat diartikan keseluruhan daya penggerak atau tenaga pendorong baik yang berasal dari dalam (*intristik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) yang menimbulkan adanya keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugas sebagai seorang karyawan.

PT Elnusa Tbk. mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal- kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Migas. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama yang telah dan sedang dikampanyekan PT Elnusa Tbk. sebagai bagian untuk perubahan budaya. Kebijakan strategis terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja adalah Implementasi K3 dalam setiap aktifitas kerja. Langkah-langkah strategis yang terus dikembangkan oleh PT Elnusa Tbk. adalah dengan terus mengedukasi *stakeholders* yang terkait aktifitas bisnis perusahaan untuk patuh, intervensi dan peduli terhadap K3 sehingga mencapai target K3 (*zero accidents, zero damage, and no harm to environment*).

Human Safety and Enviroment (HSE) merupakan prioritas kerja PT Elnusa Tbk. Insiden kecelakaan kerja di proyek Ginaya pada akhir tahun 2011 menjadi suatu permasalahan yang berdampak langsung pada kinerja operasi perusahaan. Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan semua perusahaan, karena dapat menyebabkan kerugian kepada manusia, peralatan, dan lingkungan. Dampak dari insiden tersebut menjadi perhatian utama perusahaan dan menjadi bahan evaluasi untuk terus meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Berdasarkan fenomena serta kejadian yang disebabkan karena kecelakaan kerja, maka salah satu aspek untuk perlindungan karyawan sekaligus melindungi aset perusahaan adalah dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan perusahaan juga akan mempengaruhi motivasi kerja karyawan? Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Drilling and Oilfield Services PT Elnusa Tbk. Jakarta).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan kondisi Motivasi Kerja Karyawan di bagian *Drilling & Oilfiled Services* di PT Elnusa Tbk. Jakarta.
2. Adakah pengaruh secara simultan dari variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).
3. Adakah pengaruh secara parsial antara variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).
4. Variabel manakah diantara Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) yang paling besar pengaruhnya terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menjelaskan deskripsi dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan kondisi Motivasi Kerja Karyawan di bagian *Drilling & Oilfiled Services* di PT Elnusa Tbk. Jakarta.
2. Menjelaskan pengaruh simultan dari Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).
3. Menjelaskan pengaruh parsial antara Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).
4. Menjelaskan variabel mana diantara Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) yang paling besar pengaruhnya terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y).

D. Kontribusi Peneltian

1. Aspek praktis

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pimpinan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pengaruhnya terhadap motivasi kerja karyawan.

2. Aspek akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia pada umumnya, serta pencapaian teori-teori yang telah diperoleh yang berhubungan dengan

keselamatan dan kesehatan kerja khususnya. Selain itu, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan perbandingan untuk melakukan pembahasan atau penelitian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum secara menyeluruh mengenai pokok-pokok dari skripsi ini dan mempermudah dalam penyusunan skripsi nanti, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup. Maka peneliti memberikan gambaran umum secara singkat mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini, membahas tentang latar belakang yang menjadi alasan peneliti untuk menyusun skripsi dengan rumusan masalah, tujuan peneltian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan dalam membantu penulisan dan menemukan jawaban yang menjadi rumusan masalah seperti : teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan teori tentang motivasi kerja. Bagian terakhir dalam bab ini terdapat model konsep dan model hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengai metode peneltian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, konsep, variabel, definisi operasional dan skala pengukuran, populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang ditampilkan meliputi penyajian data yang berkaitan dengan permasalahan yang diuraikan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari skripsi. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh uraian pada bab-bab sebelumnya dan saran pendukung untuk peningkatan motivasi kerja karyawan dengan adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).